

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL CERITA BANGUN DATAR BERDASARKAN
PROSEDUR NEWMAN DI KELAS V
UTSMAN BIN AFFAN SD ISLAM
AL AZHAR 32 PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh
DINA NOFRIANI
NPM. 2210013411069



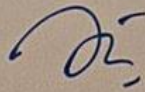
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Dina Nofriani
NPM : 2210013411069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita
Bangun Datar Berdasarkan Prosedur Newman Di Kelas V
Utsman Bin Affan SD Islam Al Azhar 32 Padang.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd

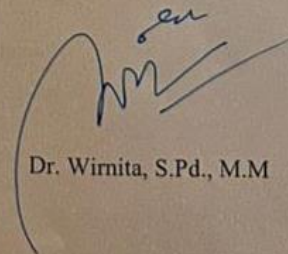
Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



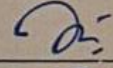
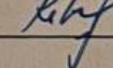
Dr. Wirnita, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Kamis** Tanggal **Lima** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** Bagi :

Nama Mahasiswa : Dina Nofriani
NPM : 2210013411069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar Berdasarkan Prosedur Newman Di Kelas V Utsman Bin Affan SD Islam Al Azhar 32 Padang

Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd	Ketua :	
2. Dra Zulfa Amrina, M.Pd	Penguji 1 :	
3. Dr. Rieke Alyusfitri, S.Si.,M.Si	Penguji 2 :	

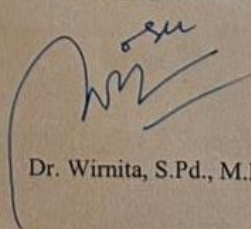
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Wirnita, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dina Nofriani
NPM : 2210013411069
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar Berdasarkan Prosedur Newman di Kelas V Utsman Bin Affan SD Islam Al Azhar 32 Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar Berdasarkan Prosedur Newman di Kelas V Utsman Bin Affan SD Islam Al Azhar 32 Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 5 Maret 2026

Saya yang menyatakan



Dina Nofriani
2210013411069

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL
CERITA BANGUN DATAR BERDASARKAN
PROSEDUR NEWMAN DI KELAS V
UTSMAN BIN AFFAN SD ISLAM
AL AZHAR 32 PADANG**

Dina Nofriani¹, Ira Rahmayuni Jusar¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: dinanofriani2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar. Kondisi tersebut berdampak pada terhambatnya pemahaman konsep matematika yang menjadi landasan penting untuk mempelajari materi pada jenjang berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar berdasarkan prosedur Newman serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas V Utsman Bin Affan SD Islam Al Azhar 32 Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes essay berupa soal cerita dan wawancara. Analisis data dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) subjek kemampuan sedang kode s-11 mengalami kesulitan pada tahap transformasi, keterampilan proses, dan penulisan jawaban akhir; (2) subjek kemampuan sedang kode s-07 mengalami kesulitan pada tahap membaca, memahami, dan penulisan jawaban akhir; (3) subjek kemampuan rendah kode s-27 mengalami kesulitan pada tahap membaca, memahami, keterampilan proses, dan penulisan jawaban akhir; serta (4) subjek kemampuan rendah kode s-15 mengalami kesulitan pada tahap transformasi, keterampilan proses, dan penulisan jawaban akhir. Persentase kesulitan meliputi membaca 24%, memahami 48%, transformasi 31%, keterampilan proses 43%, dan penulisan jawaban akhir 80%. Adapun faktor penyebab siswa mengalami kesulitan antara lain kurangnya variasi latihan, fokus pada hasil akhir, lemahnya pemahaman konsep, keterbatasan operasi hitung, serta anggapan bahwa kesimpulan tidak penting.

Kata Kunci: Analisis Kesulitan Siswa, Bangun Datar, Prosedur Newman

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan Kesehatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul “Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar pada Kelas V Utsman Bin Affan SD Islam Al Azhar 32 Padang. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini rampung, banyak hambatan, rintangan dan halangan, namun berkat bantuan, motivasi dan do’a dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd sebagai dosen pembahas I dan Ibu Dr. Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si sebagai dosen pembahas II yang telah memberikan arahan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
3. Dekan dan Wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bung Hatta.

5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Melia Mardi, S.Pd selaku kepala sekolah SD Islam Al Azhar 32 Padang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Ibu Dewi Afrina, S.Pd selaku Guru kelas V Utsman Bin Affan yang telah membimbing dan membantu selama penelitian.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan segala dukungan, semangat, dan perhatian serta mendoakan penulis dalam limpahan kasih sayang. Terimakasih atas semua yang diberikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.
9. Kepada kedua saudara kandung penulis, kakak ipar dan abang ipar yaitu Drh. Zainaldi, Dina Piana, S.Pd., Gr, Desy Fatmala Sari, A.Md.KG dan Yogi Mahendra, S.T yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Alfira Maldivaq, S.Pi, telah berkontribusi banyak dalam menyelesaikan skripsi ini, memberikan dukungan baik tenaga, waktu, maupun materil. Telah menjadi rumah, pendamping segala hal, yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan. Terimakasih telah menjadi bagian hidup penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada para sahabat terdekat penulis "*goodgirls*" yang selalu memberikan semangat, dukungan tiada henti, dan bantuan dalam segala hal selama menyelesaikan skripsi ini.

12. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, teman-teman Angkatan 2022 yang memberikan semangat dan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Namun demikian penulis mengharapkan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, 05 Maret 2025



Dina Nofriani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat matematika	9
2. Pembelajaran matematika di sekolah dasar.....	11
3. Kesulitan belajar.....	13
4. Soal cerita matematika	16
5. Prosedur Newman	19
6. Bangun Datar	23
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	34
C. Instrumen Penelitian.....	36

D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	46
G. Jadwal Penelitian.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	123
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran.....	132
DAFTAR RUJUKAN.....	134
LAMPIRAN.....	137



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Indikator Kesulitan Siswa Berdasarkan prosedur Newman	38
Tabel 2. Rubrik Penskoran berdasarkan Prosedur Newman	39
Tabel 3. Pedoman Wawancara.....	43
Tabel 4. Kriteria penentuan batas kelompok.....	48
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....	52
Tabel 6. Daftar Nama Siswa dan Nilai	57
Tabel 7. Penentuan Subjek Wawancara.....	59
Tabel 8. Jenis Kesulitan Siswa Berkemampuan Sedang Subjek-11.....	61
Tabel 9. Jenis Kesulitan Siswa Berkemampuan Sedang Subjek-07	80
Tabel 10. Jenis Kesulitan Siswa Berkemampuan Rendah Subjek-27	91
Tabel 11. Jenis Kesulitan Siswa Berkemampuan Rendah Subjek-15	104
Tabel 12. Jumlah Persentase Jenis Kesulitan Siswa.....	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Soal Tes Matematika Siswa Pada Materi Bangun Datar.....	3
2. Lembar Jawaban Tes Matematika Siswa Pada materi Bangun Datar	3
3. Persegi.....	24
4. Persegi Panjang	25
5. Segitiga.....	26
6. Kerangka Berpikir.....	31
7. Lembar Jawaban S-11 Untuk Soal Nomor 1.....	62
8. Lembar Jawaban S-11 Untuk Soal Nomor 2.....	69
9. Lembar Jawaban S-11 untuk Soal Nomor 3.....	73
10. Lembar Jawaban S-07 untuk Soal Nomor 1	81
11. LembarJawaban S-07 untuk Soal Nomor 2.....	88
12. Lembar Jawaban S-07 untuk Soal Nomor 3	90
13. Lembar Jawaban S-27 untuk Soal Nomor 1	92
14. Lembar Jawaban S-27 untuk Soal Nomor 2	100
15. Lembar Jawaban S-27 untuk Soal Nomor 3	101
16. Lembar Jawaban S-15 untuk Soal Nomor 1	105
17. Lembar jawaban S-15 untuk Soal Nomor 2.....	112
18. Lembar Jawaban S-15 untuk Soal Nomor 3	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-Kisi Soal.....	138
II. Lembar Soal.....	140
III. Pedoman Jawaban Soal	141
IV. Rekapitulasi Skor Kesulitan Siswa.....	145
V. Penentuan Subjek Penelitian.....	148
VI. Lembar Jawaban Subjek	152
VII. Transkrip Wawancara.....	156
VIII. Lembar Validasi Soal	175
IX. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	179
X. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	180
XI. Surat Pernyataan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian	181
XII. Dokumentasi Selama Penelitian	182



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran inti di sekolah dasar yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, kreatif dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan siswa dalam menghadapi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era global (Ginanjar, 2019: 122). Namun dalam praktiknya, matematika sering menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Utari, dkk. (2019:535) menyatakan rendahnya hasil belajar disebabkan oleh anggapan siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan.

Salah satu bentuk soal matematika yang paling sering menimbulkan kesulitan bagi siswa adalah soal cerita. Menurut Ainanda, dkk. (2019:442) kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita disebabkan ketidakmampuan siswa dalam memahami maksud masalah. Dwidarti, dkk. (2019:318) juga menjelaskan kesulitan disebabkan karena soal cerita tidak hanya menuntut siswa untuk melakukan perhitungan, tetapi juga menuntut kemampuan memahami bahasa, mengubah informasi verbal ke dalam model matematika. Ballew dan Cuningham (dalam Ndiki, dkk. 2025:28) menyatakan empat kesulitan utama yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita, yakni: 1) Kemampuan menghitung, 2) Kemampuan membaca, 3) Kemampuan interpretasi soal dan 4) Kemampuan mengintegrasikan pengetahuan dalam pemecahan masalah.

Pada materi bangun datar di kelas V, kemampuan pemecahan masalah pada soal cerita sangat penting karena konsep-konsep luas dan keliling banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung kebutuhan rumput untuk taman, menentukan panjang pagar untuk mengelilingi kebun, atau menghitung luas ruangan. Oleh karena itu penguasaan konsep bangun datar di kelas V perlu dioptimalkan sebagai bekal untuk memahami materi bangun datar yang lebih kompleks pada jenjang berikutnya.

Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat pembelajaran bangun datar pada 15 Oktober 2025 siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar, kesulitan ini terlihat dari siswa sering merasa bingung dengan rumus yang akan digunakan, salah dalam melakukan operasi hitung, dan tidak percaya diri ketika dihadapkan pada soal cerita yang bervariasi. Selain itu, berdasarkan wawancara peneliti pada Jumat, 05 Desember 2025 dengan Wali kelas V Utsman bin Affan SD Islam Al Azhar 32 Padang, yang bernama Ibu Dewi Afrina, S.Pd, mengatakan bahwa banyak siswa yang menganggap sulit pelajaran matematika terutama pada materi bangun datar karena banyaknya rumus yang harus di hafal, kurang teliti dalam memilih dan menyelesaikan operasi hitung, tidak mampu mengaitkan konsep bangun datar dengan konteks permasalahan yang diberikan,. Tidak hanya itu berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwasanya guru sudah pernah mengajarkan kepada siswa bagaimana cara menyelesaikan soal cerita lebih kurang seperti prosedur newman tapi hanya secara umum sebagaimana pada soal cerita pada umumnya. Tetapi masih ada siswa yang

kurang paham atau belum mengerjakan soal cerita seperti apa yang dijelaskan oleh guru. Hal ini diperkuat dengan hasil jawaban tes matematika materi bangun datar pada gambar berikut.

13. Lantai ruang tamu berbentuk persegi panjang dengan panjang 6 meter dan lebar 4 meter. Lantai tersebut akan dipasang ubin berbentuk persegi yang sisinya berukuran 10 cm. Berapakah banyak ubin yang dibutuhkan?
14. Keliling dari layang-layang adalah 80 cm. Sepasang sisi panjangnya adalah 25 cm. Berapakah panjang sepasang sisi pendeknya?

Gambar 1. Soal Tes Matematika Siswa Pada Materi Bangun Datar

13. 110 cm^2 cara: $10 \times 10 = 100$ $6 + 4 = 10$ $\frac{100}{10} = 10$ ✓ 1
14. 20 cm^2 cara: $10 \times 10 = 100$ $100 : 5 = 20 \text{ cm}^2$ ✓ 1

Gambar 2. Lembar Jawaban Tes Matematika Siswa Pada materi Bangun Datar

Berdasarkan gambar 1, menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan bangun datar. Diperoleh informasi bahwa dalam menyelesaikan soal nomor 13 siswa tidak mengalami kesulitan dalam membaca (*reading*), namun siswa mengalami kesulitan dalam memahami (*comprehension*) yang terlihat pada kesalahan siswa tidak menuliskan diketahui dan dijawab hal ini berdampak pada pemahaman siswa dimana siswa salah memahami maksud soal, padahal pada soal diminta berapa banyak ubin yang dibutuhkan untuk ruang tamu dengan panjang, lebar ruang, serta panjang sisi ubin diketahui tetapi siswa mengalikan panjang sisi ubin tersebut lalu menjumlahkannya dengan panjang dan lebar ruangan, tentu hal ini akan berdampak pada tahap selanjutnya yaitu transformasi (*transformation*) siswa salah dalam menuliskan kalimat matematika sesuai dengan permintaan soal, keterampilan proses (*process skill*) siswa salah dalam melakukan perhitungan, serta penulisan jawaban akhir

(*encoding*) siswa salah menulis jawaban akhir dan tidak menuliskan satuan akhir dengan lengkap.

Pada soal nomor 14 diperoleh bahwa siswa mengalami kesulitan pada aspek membaca (*reading*), ini ditandai dengan siswa salah mengartikan kata kunci pada soal, bahwa yang ditanya pada soal adalah panjang kedua sisi pendek pada layang-layang jika diketahui keliling, akan tetapi siswa menuliskan jawaban yang salah. Pada aspek memahami (*comprehension*) siswa juga mengalami kesulitan yang ditandai dengan siswa tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dengan tepat, hal ini juga berdampak pada tahap selanjutnya yaitu transformasi (*transformation*) siswa salah dalam menuliskan model matematika ditandai dengan salah menuliskan angka pada gambar yang dibuat, tahap keterampilan proses (*process skill*) yaitu salah dalam melakukan perhitungan, serta penulisan jawaban akhir (*encoding*) dimana siswa salah menuliskan jawaban akhir akan tetapi benar dalam menuliskan satuan.

Berdasarkan paparan sebelumnya jika kesulitan ini tidak dianalisis dan ditangani, maka siswa akan terus mengalami hambatan dalam memahami konsep matematika yang sangat diperlukan untuk materi pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengidentifikasi jenis kesulitan siswa secara lebih spesifik. Salah satu prosedur yang dapat digunakan adalah *Newman's Error Analysis* (NEA). Newman (dalam Karnasih, 2015:40) mengemukakan lima prosedur diagnostik dalam menyelesaikan soal cerita matematis, yaitu: 1). Membaca (*reading*), 2). Pemahaman (*comprehension*), 3). Transformasi (*transformation*) 4). Keterampilan proses (*Process Skill*) 5). Penulisan jawaban (*encoding*). Dalam hal ini penerapan prosedur NEA

(*Newman's Error Analysis*) dalam pembelajaran dapat dijadikan alat diagnostik yang kuat untuk menilai dan menganalisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

Azzahroh, dkk. (2024:438) menyatakan bahwa kesulitan siswa kelas III dalam memecahkan masalah matematika berbentuk soal cerita pada materi perkalian banyak dialami pada tahap keterampilan proses dan menulis jawaban. Sesanti & Bere (2020:1.459) juga menyatakan bahwa bahwa kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berbentuk soal cerita materi satuan baku panjang, berat dan waktu berdasarkan teori newman banyak dialami pada tranformasi, ketrampilan proses dan penulisan jawaban akhir.

Berdasarkan hal tersebut, masih terdapat celah penelitian dalam mengkaji secara spesifik siswa kelas V sekolah dasar yang berada pada fase transisi dari operasi dasar ke konsep geometri yang lebih kompleks seperti bangun datar, khususnya yang berkaitan dengan luas dan keliling dalam bentuk soal cerita. Padahal, bangun datar sangat dekat dengan konteks kehidupan sehari-hari dan menjadi fondasi penting bagi materi geometri pada fase selanjutnya.

Pemilihan prosedur Newman dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat diagnostik yang kuat untuk menilai dan menganalisis kesulitan yang dialami siswa sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai jenis kesulitan dan faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar. Informasi ini diperlukan agar guru dapat mengevaluasi strategi pembelajaran yang digunakan serta merancang pendekatan yang lebih efektif untuk meminimalisasi kesulitan yang serupa di masa mendatang.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian berjudul “Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar berdasarkan Prosedur Newman di Kelas V Utsman Bin Affan SD Islam Al Azhar 32 Padang”.

B. Fokus Penelitian

Untuk membatasi luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka fokus penelitian yang ingin dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas V Utsman bin Affan SD Islam Al Azhar 32 Padang.
2. Materi pokok yang akan dibahas pada penelitian ini adalah tentang menghitung luas bangun datar.
3. Materi pokok yang akan dibahas pada penelitian ini adalah tentang menghitung keliling bangun datar.
4. Prosedur yang akan digunakan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar dalam penelitian ini adalah prosedur Newman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis kesulitan siswa V Utsman Bin Affan SD Islam Al Azhar 32 Padang dalam menyelesaikan soal cerita matematika bangun datar berdasarkan prosedur newman?

2. Apa saja faktor penyebab terjadinya kesulitan siswa V Utsman Bin Affan SD Islam Al Azhar 32 Padang dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar berdasarkan prosedur newman?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan jenis kesulitan yang dialami siswa kelas V Utsman Bin Affan SD Islam Al Azhar Padang dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar berdasarkan prosedur Newman.
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menyebabkan siswa kelas V Utsman Bin Affan SD Islam Al Azhar 32 Padang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar berdasarkan prosedur Newman.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk, yaitu:

1. Bagi peserta didik

Manfaat dari penelitian ini bagi peserta didik adalah peserta didik dapat mengetahui berbagai macam kesulitan yang biasanya dihadapi saat menyelesaikan soal cerita bangun datar. Diharapkan pengetahuan ini dapat membantu peserta didik agar lebih mudah dalam menyelesaikan tugasnya.

2. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai panduan untuk mengatasi kesulitan dan kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar.

Dapat mengetahui upaya meminimalisir kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran matematika terutama tentang faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita mengenai materi bangun datar.

